



BUPATI PESISIR SELATAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
NOMOR 2 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI PESISIR SELATAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- Mengingat : 1. Jndang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);  
2. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2024 tentang Kabupaten Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 155, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6970);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 242);

## BUPATI PESISIR SELATAN

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024.

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bupati adalah Bupati Pesisir Selatan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024.

#### Pasal 2

APBD tahun anggaran 2024 semula sebesar Rp.1.910.773.015.310,00 berkurang sebesar Rp. 200.809.095,00 sehingga menjadi Rp. 1.910.572.206.215,00 dengan rincian sebagai berikut:

|                                                |      |                          |
|------------------------------------------------|------|--------------------------|
| 1. Pendapat daerah;                            |      |                          |
| a Semula                                       | Rp.  | 1.681.572.369.743,00     |
| b Bertambah/(berkurang)                        | Rp.  | <u>99.689.814.410,00</u> |
| Jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan     | Rp.  | 1.781.262.184.153,00     |
| 2. Belanja Daerah;                             |      |                          |
| a Semula                                       | Rp.  | 1.910.548.015.310,00     |
| b Bertambah/(berkurang)                        | (Rp. | <u>7.263.876.142,00</u>  |
| Jumlah Belanja Daerah setelah perubahan        | Rp.  | 1.903.284.139.168,00     |
| 3. Pembiayaan Daerah;                          |      |                          |
| a. Penerimaan Pembiayaan;                      |      |                          |
| 1) Semula                                      | Rp.  | 229.200.645.567,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | (Rp. | <u>99.890.623.505,00</u> |
| Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan | Rp.  | 129.310.022.062,00       |
| b. Pengeluaran Pembiayaan;                     |      |                          |
| 1) Semula                                      | Rp.  | 225.000.00,00            |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | Rp.  | <u>7.063.067.047,00</u>  |
| Jumlah Pengeluaran Pembiayaan                  | Rp.  | 7.288.067.047 ,00        |

|                                                   |             |
|---------------------------------------------------|-------------|
| <b>setelah perubahan</b>                          |             |
| <b>Sisa Lebih Pembayaran Anggaran setelah Rp.</b> | <b>0,00</b> |
| <b>Perubahan</b>                                  |             |

### Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, bersumber dari:

|                                                               |                              |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------|
| a. Pendapatan Asli Daerah;                                    |                              |
| 1) Semula                                                     | Rp. 140.093.748.785,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                      | <u>Rp. 68.309.544.178,00</u> |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan               | Rp. 208.403.292.963,00       |
| b. Pendapatan Transfer;                                       |                              |
| 1) Semula                                                     | Rp. 1.541.253.620.958,00     |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                      | <u>Rp. 21.553.244.818,00</u> |
| Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan                  | Rp. 1.562.806.865.776,00     |
| c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah;                      |                              |
| 1) Semula                                                     | Rp. 225.000.000,00           |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                      | <u>Rp. 9.827.025.41,00</u>   |
| Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah perubahan | Rp. 10.052.025.414,00        |

### Pasal 4

Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:

|                                                                             |                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| a. Pajak Daerah;                                                            |                              |
| 1) Semula                                                                   | Rp. 30.746.153.228,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                    | <u>Rp. 1.061.388.322,00</u>  |
| Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan                                       | Rp. 31.807.541.550,00        |
| b.                                                                          |                              |
| 1) Semula                                                                   | Rp. 99.087.595.557,00        |
| 2) tambah/(berkurang)                                                       | <u>Rp. 29.027.451.268,00</u> |
| Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan                                       | Rp. 128.115.046.825,00       |
| c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan;                      |                              |
| 1) Semula                                                                   | Rp. 7.000.000.000,00         |
| 2) tambah/(berkurang)                                                       | <u>Rp. 34.785.995.944,00</u> |
| Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan setelah perubahan | Rp. 41.785.995.944,00        |

|                                                 |                             |
|-------------------------------------------------|-----------------------------|
| d. Lain-Lain PAD yang Sah;                      |                             |
| 1) Semula                                       | Rp. 3.260.000.000,00        |
| 2) tambah/(berkurang)                           | Rp. <u>3.434.708.644,00</u> |
| Jumlah Lain-lain PAD yang Sah setelah perubahan | Rp. 6.694.708.644,00        |

Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

|                                                    |                             |
|----------------------------------------------------|-----------------------------|
| a. Transfer Pemerintah Pusat                       |                             |
| 1) Semula                                          | Rp. 1.453.998.256.000,00    |
| 2) Bertambah/(berkurang)                           | Rp. <u>4.491.853.000,00</u> |
| Jumlah Transfer Pemerintah Pusat setelah perubahan | Rp. 1.458.490.109.000,00    |
| b. Transfer Antar Daerah                           |                             |
| 1) Semula                                          | Rp. 87.255.364.958,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                           | Rp. 17.061.391.818,00       |
| Jumlah Transfer Antar Daerah setelah perubahan     | Rp. 104.316.756.776,00      |

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

|                                                                              |                             |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| a. Pendapatan Hibah                                                          |                             |
| 1) Semula                                                                    | Rp. 225.000.000,00          |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                     | Rp. <u>9.035.695.297,00</u> |
| Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan                                    | Rp. 9.260.695.297,00        |
| b. Dana Darurat                                                              |                             |
| 1) Semula                                                                    | Rp. 0,00                    |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                     | Rp. <u>0,00</u>             |
| Jumlah Dana Darurat setelah perubahan                                        | Rp. 0,00                    |
| c. Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan PerUndang-Undangan |                             |
| 1) Semula                                                                    | Rp. 0,00                    |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                     | Rp. <u>791.330.117,00</u>   |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Undang-Undangan setelah perubahan  | Rp. 791.330.117,00          |

## Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

|                                              |                              |
|----------------------------------------------|------------------------------|
| a. Belanja Operasional;                      |                              |
| 1) Semula                                    | Rp. 1.434.564.958.914,00     |
| 2) Bertambah/(berkurang)                     | Rp. <u>11.155.909.154,80</u> |
| Jumlah belanja operasional setelah perubahan | Rp. 1.445.720/868.068,80     |

|                                                |                                |
|------------------------------------------------|--------------------------------|
| <b>d. Belanja Modal;</b>                       |                                |
| 1) Semula                                      | Rp. 210.242.771.291,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | (Rp <u>24.234.832.824,80</u> ) |
| Jumlah belanja modal setelah perubahan         | Rp. 186.007.938466,20          |
| <b>c. Belanja Tidak Terduga;</b>               |                                |
| 1) Semula                                      | Rp. 5.000.000.000,00           |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | Rp. <u>1.500.000.000,00</u>    |
| Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah Perubahan | Rp. 6.500.000.000,00           |
| <b>d. Belanja Transfer;</b>                    |                                |
| 1) Semula                                      | Rp. 260.740.285.105,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | Rp. <u>4.315.047.528,00</u>    |
| Jumlah Belanja Transfer setelah Perubahan      | Rp. 265.055.332.633,00         |

#### Pasal 6

Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:

|                                                  |                                |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|
| <b>a. Belanja Pegawai;</b>                       |                                |
| 1) Semula                                        | Rp. 941.154.517.926,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | (Rp <u>18.362.045.191,00</u> ) |
| Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan         | Rp. 922.792.472.735,00         |
| <b>b. Belanja Barang dan Jasa</b>                |                                |
| 1) Semula                                        | Rp. 401.530.914.428,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | Rp. <u>33.245.627.123,80</u>   |
| Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan | Rp. 434.776.541.551,80         |
| <b>c. Belanja Bunga</b>                          |                                |
| 1) Semula                                        | Rp. 0,00                       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | Rp. <u>0,00</u>                |
| Jumlah Belanja Bunga setelah perubahan           | Rp. 0,00                       |
| <b>d. Belanja Subsidi</b>                        |                                |
| 1) Semula                                        | Rp. 0,00                       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | Rp. <u>0,00</u>                |
| Jumlah Belanja Subsidi setelah Perubahan         | Rp. 0,00                       |
| <b>e. Belanja Hibah</b>                          |                                |
| 1) Semula                                        | Rp. 91.553.526.560,00          |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | (Rp. <u>3.564.172.778,00</u> ) |
| Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan           | Rp. 87.989.353.782,00          |

|                                                                                                             |      |                          |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------|--|
| f. Belanja Bantuan Sosial                                                                                   |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 326.000.000,00           |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | (Rp. | <u>163.500.000,00</u>    |  |
| Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah Perubahan                                                             | Rp.  | 162.500.000,00           |  |
| 2) Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas;                                  |      |                          |  |
| a. Belanja Modal Tanah                                                                                      |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 1.300.000.000,00         |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | Rp.  | <u>485.114.920,00</u>    |  |
| Jumlah Belanja Modal Tanah setelah Perubahan                                                                | Rp.  | 1.785.114.920,00         |  |
| b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                                                        |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 36.401.189.356,00        |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | Rp.  | <u>667.919.456,20</u>    |  |
| Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin setelah perubahan                                                  | Rp.  | 37.066.108.812,20        |  |
| c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan                                                                        |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 52.459.203.779,00        |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | Rp.  | <u>1.763.292.590,00</u>  |  |
| Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan perubahan                                                          | Rp.  | 50.695.911.189,00        |  |
| d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi                                                               |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 111.332.909.136,00       |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | (Rp  | <u>23.922.315.347,00</u> |  |
| Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi setelah perubahan                                         | Rp.  | 87.410.593.789,00        |  |
| e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya                                                                         |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 8.749.469.020,00         |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | Rp.  | <u>300.740.736,00</u>    |  |
| Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya setelah perubahan                                                   | Rp.  | 9.050.209.756,00         |  |
| f. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud;                                                                       |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 0,00                     |  |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                                    | Rp.  | 0,00                     |  |
| Jumlah Belanja Modal Aset Tidak Berwujud setelah perubahan                                                  | Rp.  | 0,00                     |  |
| (3) Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud Pasal 5 huruf c, terdiri atas Belanja Tidak Terduga, yaitu : |      |                          |  |
| 1) Semula                                                                                                   | Rp.  | 5.000.000.000,00         |  |

|                                                |     |                         |
|------------------------------------------------|-----|-------------------------|
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | Rp. | <u>1.500.000.000,00</u> |
| Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan | Rp. | 6.500.000.000,00        |

(4) Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam huruf d, terdiri atas:

a. Belanja Bagi Hasil

|                                                |     |                      |
|------------------------------------------------|-----|----------------------|
| 1) Semula                                      | Rp. | 3.598.111.805,00     |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | Rp. | <u>85.737.500,00</u> |
| Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan | Rp. | 3.683.849.305,00     |

b. Belanja Bantuan Keuangan.

|                                           |     |                         |
|-------------------------------------------|-----|-------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. | 257.142.173.300,00      |
| 2) Bertambah/(berkurang)                  | Rp. | <u>4.229.310.028,00</u> |
| Jumlah Belanja Bantuan Keuangan perubahan | Rp. | 261.371.483.328,00      |

#### Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri a

a. Penerimaan Pembiayaan

|                                                |      |                          |
|------------------------------------------------|------|--------------------------|
| 1) Semula                                      | Rp.  | 229.200.645.567,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | (Rp. | <u>99.890.623.505,00</u> |
| Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan | Rp.  | 129.310.022.062,00       |

b. Pengeluaran Pembiayaan.

|                                                 |     |                         |
|-------------------------------------------------|-----|-------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp. | 225.000.000,00          |
| 2) Bertambah/(berkurang)                        | Rp. | <u>7.063.067.047,00</u> |
| Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah Perubahan | Rp. | 122.021.955.015,00      |

#### Pasal 8

1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, ter

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun

Sebelumnya

|                                                                           |      |                          |
|---------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------|
| 1) Semula                                                                 | Rp.  | 229.200.645.567,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                  | (Rp. | <u>99.890.623.505,00</u> |
| Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya setelah perubahan | Rp.  | 129.310.022.062,00       |

|                                                                                            |     |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------|
| <b>b. Pencairan Dana Cadangan</b>                                                          |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Pencairan Dana Cadangan                                                             | Rp. | 0,00        |
| setelah perubahan                                                                          |     |             |
| <b>c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisal</b>                                     |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah                                                     | Rp. | 0,00        |
| yang Dipisahkan setelah perubahan                                                          |     |             |
| <b>d. Penerimaan Pinjaman Daerah</b>                                                       |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah perubahan                                        | Rp. | 0,00        |
| <b>e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman</b>                                            |     |             |
| Daerah                                                                                     |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian                                                        | Rp. | 0,00        |
| Pinjaman Daerah setelah perubahan                                                          |     |             |
| <b>f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan</b>                                      |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penerimaan Pembiayaan Lainnya                                                       | Rp. | 0,00        |
| sesuai dengan Dengan ketentuan Peraturan                                                   |     |             |
| Perundang-Undangan setelah perubahan                                                       |     |             |
| <b>2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:</b> |     |             |
| a. Pembentukan Dana Cadangan                                                               | Rp. | 0,00        |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | <u>0,00</u> |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | 0,00        |
| Jumlah Pembentukan Dana Cadangan                                                           |     |             |
| perubahan                                                                                  |     |             |
| <b>b. Penyertaan Modal Daerah</b>                                                          |     |             |
| 1) Semula                                                                                  | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                                                   | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penyertaan Modal Daerah setelah                                                     | Rp. | 0,00        |
| Perubahan                                                                                  |     |             |

|                                                                                                                           |                                                                                            |     |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------|
| c                                                                                                                         | Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh<br>Tempo                                         |     |             |
| 1)                                                                                                                        | Semula                                                                                     | Rp. | 0,00        |
| 2)                                                                                                                        | Bertambah/(berkurang)                                                                      | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Utang<br>yang Jatuh Tempo setelah perubahan                                               | Rp.                                                                                        |     | 0,00        |
| d.                                                                                                                        | Pemberian Pinjaman Daerah                                                                  |     |             |
| 1)                                                                                                                        | Semula                                                                                     | Rp. | 0,00        |
| 2)                                                                                                                        | Bertambah/(berkurang)                                                                      | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah<br>Perubahan                                                                     | Rp.                                                                                        |     | 0,00        |
| e.                                                                                                                        | Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai<br>dengan ketentuan Peraturan Perundang-<br>Undangan |     |             |
| 1)                                                                                                                        | Semula                                                                                     | Rp. | 0,00        |
| 2)                                                                                                                        | Bertambah/(berkurang)                                                                      | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Pengeluaran Pembiayaan lainnya<br>sesuai dengan dengan ketentuan Peraturan<br>Perundang-Undangan setelah perubahan | Rp.                                                                                        |     | 0,00        |

#### Pasal 9

- (1) Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau melakukan pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak.
- (2) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Pengeluaran yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dimasukan dalam perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.
- (4) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (5) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau

- d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

#### Pasal 10

Uraian lebih lanjut APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I memuat Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II memuat Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III memuat Rincian Perubahan APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
5. Lampiran V memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII memuat Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII memuat Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX memuat Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X memuat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
11. Lampiran XI memuat Daftar Pinjaman Daerah.

#### Pasal 11

Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan APBD sebagai landasan operasional pelaksanaan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 diatur dengan Peraturan Bupati.

**Pasal 12**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Ditetapkan di Painan  
Pada tanggal 11 Oktober 2024  
Pjs. BUPATI PESISIR SELATAN,



ERASUKMA MUNAF

Diundangkan di Painan  
Pada tanggal 11 Oktober 2024  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN,



MAWARDI ROSKA  
LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024 NOMOR  
2.....  
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI  
SUMATERA BARAT :.....2...1.3!./2024